

DETEKSI DINI DAN EDUKASI PENYAKIT DEGENERATIF DI KELURAHAN SUANGGA KOTA MAKASSAR

Early Detection And Education Of Degenerative Diseases In Suangga Sub-District Makassar City

Hernawati Basir, Rusmin, Raymond Arief, Yusriyani, Zakiah Thahir, A Tenriugi Daeng Pine*, Nurul Hidayah Base

Akademi Farmasi Yamasi Makassar

**Email Korespondensi : pinefarma@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.32382/jpk.v2i2.2454>

ABSTRACT

Degenerative disease is a health condition when a person's body has experienced a decrease in the function of the body's organs. This is mostly caused by an unhealthy lifestyle. This community service is carried out to assist the government in improving public health by conducting free health checks and health education related to degenerative diseases. This activity is in collaboration with a 3rd party, namely the Firara Clinic, the management of Daya Dinamika Healthcare, in their medical examination. The method of service carried out is by conducting free health checks, namely checking blood pressure, cholesterol, blood sugar, and uric acid as well as providing counseling to increase public understanding and awareness of the importance of maintaining health from an early age so that it can prevent the occurrence of degenerative diseases (hypertension, diabetes mellitus, uric acid, and cholesterol). Based on the activities that have been carried out, it is known that the people of Suangga Sub-district, Makassar City have great enthusiasm for education and early detection of degenerative diseases which are carried out with a percentage of the number of participants as much as 75% which is dominated by the female gender. The participants who took the free health check were 65 people with data on 32 people aged 20-40 years and 33 people aged over 40-60 years. Participants who experience degenerative diseases such as hypertension, cholesterol, and gout are caused by unhealthy lifestyles and age factors that cause a person to get degenerative diseases.

Keywords: *Detection; education; degenerative disease; Suangga Sub-district; Makassar City*

ABSTRAK

Penyakit degeneratif adalah kondisi kesehatan saat tubuh seseorang telah mengalami penurunan fungsi organ tubuh. Hal ini kebanyakan disebabkan oleh pola hidup tidak sehat. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dengan melakukan pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan kesehatan terkait penyakit degeneratif. Kegiatan ini bekerjasama dengan pihak ke-3 yaitu Klinik Firara manajemen Daya Dinamika Healthcare dalam pemeriksaan kesehatannya. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengecekan kesehatan gratis yakni pemeriksaan tekanan darah, kolesterol, gula darah, dan asam urat serta pemberian penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit degeneratif (hipertensi, diabetes mellitus, asam urat, dan kolesterol). Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Suangga Kota Makassar memiliki antusias yang besar terhadap edukasi dan deteksi dini penyakit degeneratif yang dilakukan dengan persentase jumlah peserta sebanyak 75% yang lebih didominasi dari jenis kelamin perempuan. Peserta yang mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis sebanyak 65 orang dengan data 32 orang yang berusia 20-40 tahun dan 33 orang yang berusia di atas 40-60 tahun. Peserta yang mengalami penyakit degeneratif seperti hipertensi, kolesterol, dan asam urat disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat dan faktor usia yang menyebabkan seseorang dapat terkena penyakit degeneratif.

Kata kunci: Deteksi; edukasi; penyakit degeneratif; Kelurahan Suangga; kota Makassar

PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi di Indonesia,

baik negeri maupun swasta diwajibkan menerapkan poin-poin Tridharma Perguruan

Tinggi. Tridharma ini menjadi pondasi dan satu kesatuan yang saling terkait dan mempengaruhi. Ketiga pilar tersebut antara lain adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam tridharma, pendidikan dan pengajaran perlu diperkuat dan diperbarui dengan pengembangan penelitian dan diterapkan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

Kesehatan merupakan kebutuhan primer yang harus dapat dipenuhi oleh setiap individu. Kesehatan menjadi faktor pendorong utama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanggulangan kemiskinan dan pembangunan ekonomi. Sebagai seorang individu yang memiliki tujuan dan pencapaian hidup, semestinya individu tetap berusaha menjaga agar tubuh tetap sehat dan produktif.

Penyakit degeneratif merupakan penyakit yang dapat mempengaruhi kualitas dan produktivitas seseorang ([Nisak, Maimunah and Admadi, 2018](#)). Penyakit degeneratif umumnya merupakan Penyakit Tidak Menular (PTM) jika dikaitkan dengan proses penuaan yang terjadi pada seseorang. Penyakit ini dapat menyerang seseorang dalam usia produktif hingga orang-orang dengan usia lanjut. Penyakit ini terjadi karena adanya perubahan pada sel-sel tubuh yang akhirnya mempengaruhi fungsi organ secara menyeluruh. Proses penuaan adalah penyebab penyakit degeneratif yang umum ([Nofita, Muslim and Pasa, 2019](#)).

Beberapa dari penyakit tidak menular yang tergolong ke dalam penyakit degeneratif antara lain, diabetes mellitus, hipertensi, dan stroke. Penyakit-penyakit tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko yang tidak dapat diubah misalnya jenis kelamin, umur, dan faktor genetik. Faktor risiko yang dapat diubah misalnya kebiasaan merokok, pekerjaan, aktivitas fisik, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, Indeks Masa Tubuh, lingkar pinggang ([Amila, Sembiring and Aryani, 2021](#)).

Pada masa pandemi sekarang ini, penyakit degeneratif yang diidap seseorang akan semakin memperburuk kondisi penderita yang tertular virus Covid-19. Oleh karena itu, pemerintah juga telah mengupayakan berbagai program yang digencarkan selama beberapa waktu ini agar masyarakat dapat hidup sehat. Terlebih lagi, di masa pandemi Covid-19, kesehatan sangat perlu dijaga agar dapat mengurangi penambahan jumlah penduduk Indonesia yang tertular. Selain itu, kesadaran dan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Suangga masih kurang dalam pencegahan

penyakitnya degeneratif yang kondisinya belum maksimal dan rentan tertular virus Covid-19. Oleh karena itu peran dari tenaga kesehatan masyarakat sangat dibutuhkan untuk peningkatan ketahanan kesehatan nasional.

Prevalensi penyakit degeneratif diprediksi meningkat lagi saat memasuki dan selama menghadapi masa pandemi Covid-19 sebagai dampak dari kondisi tersebut yang dirasakan oleh hampir seluruh penduduk Indonesia dan bahkan dunia. Berbagai dampak mulai dari ekonomi, sosial, psikologi, spiritual, dan kesehatan yang dapat memicu munculnya penyakit degeneratif ([Linda and Rahayu, 2021](#)).

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan terutama tenaga kesehatan masyarakat, diharapkan dapat berperan aktif sebagai motor penggerak, *prime mover*, serta *agent of change*. Selain itu peran serta tenaga Kesehatan ini diperlukan dalam meningkatkan dan mencegah terjadinya penyebaran penyakit.

Peningkatan pengetahuan tentang penyakit degeneratif secara dini dapat mendukung upaya promotive dan preventif dari masyarakat terhadap penyakit degeneratif ([Fridalni et al., 2019](#)). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendeteksi dini dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan tentang gejala, pencegahan, dan terapi penyakit degeneratif khususnya penyakit hipertensi, diabetes mellitus, asam urat, dan kolesterol kepada masyarakat Kelurahan Suangga kota Makassar. Kegiatan ini juga dilakukan untuk menyukseskan program pemerintah agar setiap tenaga Kesehatan dapat berperan aktif dalam mencegah, melindungi, memberikan edukasi, dan *evidence-based policy* kepada masyarakat sehingga Indonesia dapat menjadi negara sehat.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran, tempat dan waktu PKM

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada masyarakat yang berdomisili di wilayah Kelurahan Suangga Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di lingkungan sekolah SMAN 17 Makassar, Kelurahan Suangga Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 15 – 17 Oktober 2021.

Metode PKM yang digunakan

Kegiatan pengabdian masyarakat

dilakukan dengan cara penyuluhan secara langsung yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit degeneratif (hipertensi, diabetes mellitus, asam urat, dan kolesterol) dan pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta konsultasi dengan dokter) yang melibatkan kerja sama tenaga Kesehatan dari Klinik Firara.

Tahapan Kegiatan

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan mengajukan proposal kegiatan kepada pihak Klinik Firara, Kampus Akfar Yamasi Makassar, dan pihak Kelurahan Suangga Kecamatan Tallo Kota Makassar. Setelah perizinan diperoleh, dilakukan penyiapan lokasi, penyiapan alat Kesehatan, obat, dan materi edukasi.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, kegiatan dilakukan pada hari Ahad, 17 Oktober 2021, dimulai dengan mendata peserta/masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini. Masyarakat yang telah terdata kemudian dikumpulkan dalam satu lokasi untuk diberikan edukasi dalam bentuk penyuluhan materi yang berkaitan dengan penyakit degeneratif (hipertensi, diabetes mellitus, kolesterol, dan asam urat). Edukasi ini dilakukan oleh dosen-dosen Akademi Farmasi Yamasi Makassar. Edukasi yang diberikan berupa gejala, faktor pemicu, dan pencegahan penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes mellitus, kolesterol, dan asam urat.

Setelah mendapatkan edukasi, masyarakat diarahkan untuk melakukan pemeriksaan Kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat oleh staf Klinik Firara, konsultasi dokter, serta pemberian obat secara gratis.

Pengukuran Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah dengan melihat data peserta yang hadir dalam kegiatan ini dan data pemeriksaan kesehatan peserta.

HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh dosen dan mahasiswa Akfar Yamasi Makassar, staf Klinik Firara Makassar, dan masyarakat di Kelurahan Suangga Kota Makassar. Kegiatan pengabdian yang dilakukan mendapat apresiasi yang positif

dari masyarakat di Kelurahan Suangga sehingga jumlah peserta yang hadir sebanyak 75 orang dari 100 undangan atau sama dengan 75%. Hanya 65 peserta dari 75 orang yang memeriksakan kesehatannya.

Tabel 1 Data Umur dan Jenis Kelamin Peserta yang Mengikuti Kegiatan

Karakteristik	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	30	46,15
Perempuan	35	53,85
Total	65	100,00
Umur		
20-40 tahun	32	49,23
40-60	33	50,77
Total	65	100,00

Jumlah peserta yang hadir adalah 30 orang laki-laki dan 35 orang perempuan. Berdasarkan data ini dapat diketahui bahwa minat masyarakat Kelurahan Suangga untuk mendapatkan edukasi kesehatan cukup besar. Yang memiliki minat untuk mendapatkan edukasi adalah dari perempuan. Ini mungkin disebabkan karena perempuan, terutama ibu-ibu memiliki tanggung jawab besar terhadap kesehatan pada keluarganya. Dari peserta yang mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis sebanyak 65 orang dengan data 32 orang yang berusia 20-40 tahun dan 33 orang yang berusia di atas 40-60 tahun. Jumlah peserta dari dua kelompok usia memiliki antusias yang sama dilihat dari persentase 50,77 dan 49,23 % dari masing-masing kelompok usia.

Pada saat dilakukan penyuluhan, masyarakat sangat antusias dengan materi yang dibawakan. Adapun isi daripada materi yang disampaikan adalah beberapa penjelasan tentang penyakit degeneratif yakni kolesterol, asam urat, diabetes mellitus dan hipertensi dari segi definisi, nilai normal, faktor penyebab terjadinya penyakit, dan bagaimana mencegah penyakit degeneratif. Antusias masyarakat terhadap penyampaian materi terbukti dengan ada beberapa pertanyaan yang diajukan dari masyarakat kepada pemateri seputar materi yang dibawakan. Begitu pula umpan balik pertanyaan yang diberikan pemateri kepada masyarakat juga dapat dijawab oleh masyarakat dengan jawaban yang tepat.



Gambar 1. Penyuluhan Penyakit Degeneratif Oleh Dosen Akfar Yamasi Makassar



Gambar 2. Masyarakat Kelurahan Suangga/Peserta yang Menyimak Materi Edukasi

Dari pemeriksaan kesehatan pasien yang diperoleh dari cek kesehatan berupa tes kolesterol, gula darah, asam urat serta tekanan

darah yang dilakukan oleh Perawat dari Klinik firara dan diagnosa dokter kepada peserta diperoleh data berikut ini:

Tabel 2. Data pemeriksaan Kesehatan

No	Jenis penyakit	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Hipertensi	5	7,69
2	Kolesterol	1	1,54
3	Asam Urat	6	9,23
4	Diabetes Melitus	0	0,00
5	Rematik	5	7,69
6	Maag	6	9,23
7	Batuk	2	3,08
8	Tidak ada Keluhan penyakit	40	61,54
Total		65	100,00

Tabel 3. Nilai hasil pemeriksaan Pasien yang memiliki penyakit degeneratif

No.	Penyakit degeneratif	Hasil pemeriksaan	Jumlah
1	Hipertensi	140/100- 160/100mm Hg	5
2	Kolesterol	280 mg/dl	1
3	Asam Urat	> 8,0 mg/dl	6

Dari tabel 2 dan 3 dapat dilihat bahwa yang memiliki penyakit degeneratif sebanyak 12 orang, 5 orang (7,69 %) menderita hipertensi,

dengan hasil pemeriksaan tekanan darah sistolik > 160 mmHg atau tekanan darah diastolik > dari 100 mmHg. Hal ini dapat

diartikan termasuk kategori Hipertensi tingkat 2. Peserta yang menderita hipertensi tersebut memiliki usia di atas 50 tahun. Menurut [Kadir \(2019\)](#), Hipertensi tingkat 2 ini dipengaruhi oleh faktor usia, di mana pada lansia kemampuan tubuh mengalami penurunan fungsi serta rentan terhadap penyakit tertentu.

Sebanyak 1 peserta yang menderita penyakit kolesterol dengan nilai kolesterol 280 mg/dl. Setelah ditanyakan kepada peserta tersebut, pola makan yang menyebabkan penyakitnya karena kesenangannya mengkonsumsi jeroan. Dari penelitian [Prabowo, Hastuti and Kusuma \(2013\)](#), jeroan banyak mengandung vitamin dan mineral serta protein. Nilai protein jeroan tidak kalah dari daging sapi, daging kambing ataupun daging babi. Protein penting bagi manusia untuk mengganti sel sel yang rusak. Namun jeroan banyak mengandung kolesterol yang tinggi. Dari beberapa jenis jeroan yang paling tinggi adalah usus, hati dan otak. karena, makanan tersebut dapat menyebabkan penumpukan LDL pada dinding pembuluh darah dapat menyebabkan pengerasan dinding pembuluh darah dapat menyebabkan pengerasan dinding pembuluh darah (*atherosklerosis*) dan menyumbat aliran darah yang bisa berakibat fatal karena memicu terjadinya penyakit jantung koroner dan stroke.

Sebanyak 6 peserta menderita asam urat

dengan nilai >8,0 yang dinominasi oleh laki-laki dengan dengan rentan usia >40 tahun. hasil penelitian yang dilakukan oleh [Firdayanti, Susanti and Setiawan \(2019\)](#), bahwa hiperurisemia paling sering menyerang laki-laki pada umur di atas 40 tahun. Hal tersebut disebabkan oleh kadar asam urat pada laki-laki cenderung meningkat dengan bertambahnya usia. Adapun akibat dari proses penuaan yaitu adanya defisiensi dari enzim *Hypoxanthine Guanine Phosphoribosyl Transferase* (HGRT). Enzim ini berperan untuk mengubah purin menjadi nukleotida purin. apabila enzim ini mengalami penurunan akibatnya purin dalam tubuh dapat meningkat. Purin yang tidak didapat oleh HGRT akan diambil alih oleh *enzim xanthine oxidase* menjadi asam urat. Kondisi ini menyebabkan kadar asam urat dalam tubuh meningkat atau terjadi hiperurisemia.

Selain penyakit degeneratif berdasarkan tabel 2, ada beberapa penyakit yang dikeluhkan peserta diantaranya 2 peserta menderita batuk berdahak, 6 peserta menderita maag, dan 5 peserta menderita rematik. Untuk Mengobati penyakit keluhan penyakit degeneratif yang terjadi pada peserta, apoteker memberikan obat atas rekomendasi resep dokter. Adapun jenis penyakit dan obat yang diresepkan adalah:

Tabel 4 Data penyakit dan obat yang diberikan

No	Jenis penyakit	Obat yang diberikan
1	Hipertensi	Amlodipin
2	Kolesterol	Simvastatin
3	Asam Urat	Allopurinol
4	Diabetes Melitus	-
5	Rematik	Natrium Diklofenak dan Meloksikam
6	Maag	Ranitidin dan Antasida
7	Batuk	Grantusif
8	Tidak ada penyakit	Caviplex

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa peserta yang menderita penyakit degeneratif, hipertensi, dokter meresepkan amlodipine 5 mg, untuk

kolesterol diresepkan simvastatin 10 mg, asam urat diberikan allopurinol 100 mg.

KESIMPULAN

Masyarakat Kelurahan Suangga memiliki antusias yang besar terhadap edukasi dan deteksi dini penyakit degeneratif yang dilakukan dengan persentase jumlah peserta sebanyak 75% yang lebih didominasi dari jenis kelamin perempuan. Peserta yang mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis sebanyak 65 orang dengan data 32 orang yang berusia 20-40 tahun dan 33 orang yang berusia di atas 40-60 tahun.

Peserta yang mengalami penyakit degeneratif seperti hipertensi, kolesterol, dan asam urat disebabkan oleh pola hidup yang tidak sehat dan faktor usia yang menyebabkan seseorang dapat terkena penyakit degeneratif.

SARAN

Sebaiknya pendataan peserta pada pengabdian berupa penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis dilakukan dengan

lebih baik sehingga kegiatan lebih tertib. Alat pemeriksaan yang dibutuhkan perlu ditambah jumlahnya mengingat kegiatan ini dilakukan di wilayah yang dekat dengan pemukiman penduduk sehingga jumlah peserta yang hadir bisa seluruhnya mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak Klinik Firara Makassar dan Akademi Farmasi Yamasi Makassar atas dukungan dan kerja samanya sehingga pelaksanaan pengabdian dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada masyarakat Kelurahan Suangga Kecamatan Tallo Kota Makassar yang begitu antusias mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amila, Sembiring, E. and Aryani, N. 2021 *Deteksi Dini Dan Pencegahan Penyakit Degeneratif Pada Masyarakat Wilayah Mutiara Home Care*, Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm), 4(1), pp. 102–112. doi: 10.33024/jkpm.v4i1.3441.
- Firdayanti, Susanti and Setiawan, M. A. 2019 *Perbedaan Jenis Kelamin Dan Usia Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Hiperurisemia*, Jurnal Medika Udayana, 8(12), pp. 2597–8012.
- Fridalni, N. et al.. 2019. *Pengenalan Dini Penyakit Degeneratif*, Jurnal Abdimas Saintika, 1, pp. 45–50.

Kadir, S..2019. *Pola Makan Dan Kejadian Hipertensi*, Jambura Health and Sport Journal, 1(2), pp. 56–60. doi: 10.37311/jhsj.v1i2.2469.

Linda, O. and Rahayu, L. S. .2021. *Prevensi Awal Dan Lanjutan Penyakit Degeneratif Untuk Usia Dewasa Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Arsip Pengabdian Masyarakat, 2(1), pp. 107–115.

Nisak, R., Maimunah, S. and Admadi, T. 2018. *Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Deteksi Dini Dan Pengendalian Penyakit Degeneratif Pada Lansia Di Dsn.Karang Pucang, Ds.Ngancar, Kec.Pitu Wilayah Kerja Puskesmas Pitu Kabupaten Ngawi*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan, 4(2), pp. 59–63. doi: 10.33023/jpm.v4i2.181.

Nofita, Muslim, D. M. and Pasa, C. 2019 *Penyuluhan Penggunaan Obat Penyakit Degeneratif Pada Lansia Saat Puasa Di Puskesmas Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Lampung*, Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati, 2(1), pp. 22–26.

Prabowo, A., Hastuti, W. and Kusuma, I. M. 2013. *Hubungan Pola Makan Dengan Peningkatan Kadar Kolesterol Pada Lansia Di Jebres Surakarta*, MOTORIK Jurnal Ilmu Kesehatan, 8(17), pp. 56–62.

